

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proyek adalah sekelompok kegiatan yang dilakukan dalam waktu terbatas, menggunakan sumber daya tertentu, dan bertujuan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dengan jelas (Nurhayati, 2010). Dalam menjalankan proyek, terdapat beberapa komponen utama yang sangat penting dan memengaruhi keberhasilan proyek tersebut, yang disebut juga sebagai tujuan awal proyek. Komponen-komponen tersebut meliputi biaya, waktu, dan kualitas yang saling berkaitan satu sama lain. Ketiga komponen ini perlu dikelola secara baik agar dapat mencapai manfaat yang sesuai dengan rencana (Husen, 2009).

Pelaksanaan proyek di lapangan, sering kali terjadi keterlambatan dalam penyelesaian bahkan proyek bisa terhenti. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian agar masalah yang muncul dapat segera diatasi, sehingga proyek dapat selesai tepat waktu sesuai dengan rencana dan mutu yang diharapkan. Kesuksesan suatu proyek sangat bergantung pada berbagai aktivitas, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Untuk menyukseskan proyek konstruksi, dibutuhkan pengelolaan yang baik agar efisiensi, produktivitas, dan kualitas kerja meningkat. Dalam hal ini, penting

dilakukan pengawasan dan pengendalian di semua sektor, terutama dalam mengendalikan waktu.

Dalam pelaksanaan di lapangan, seringkali ditemui masalah dalam pelaksanaan pekerjaan proyek yang tidak sesuai dengan rencana awal. Hal ini bisa terlihat dari waktu, kualitas, dan biaya yang terkadang melebihi anggaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian agar masalah yang muncul dapat diatasi dengan baik. Selama pelaksanaan proyek, perencanaan dan pengendalian merupakan fungsi yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan proyek. Perencanaan adalah langkah awal yang menentukan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya selama kegiatan berlangsung. Tanpa adanya perencanaan, dapat dipastikan bahwa pelaksanaan proyek tidak akan berjalan lancar seperti yang diharapkan. Proyek memiliki batasan-batasan pada aspek biaya, waktu, dan sumber daya, sehingga diperlukan perencanaan yang matang agar batasan tersebut tidak menjadi hambatan. Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, dapat menjadi pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan di ambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komponen biaya dan waktu dan pengaruhnya terhadap proyek?
2. Bagaimana indeks kinerja proyek dari aspek SPI dan CPI ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. menjadi peringatan awal kepada kontraktor agar dapat dilakukan pengendalian sebelum *over budget* dan proyek terlambat.
2. mengetahui Indeks kinerja proyek dari aspek SPI dan CPI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

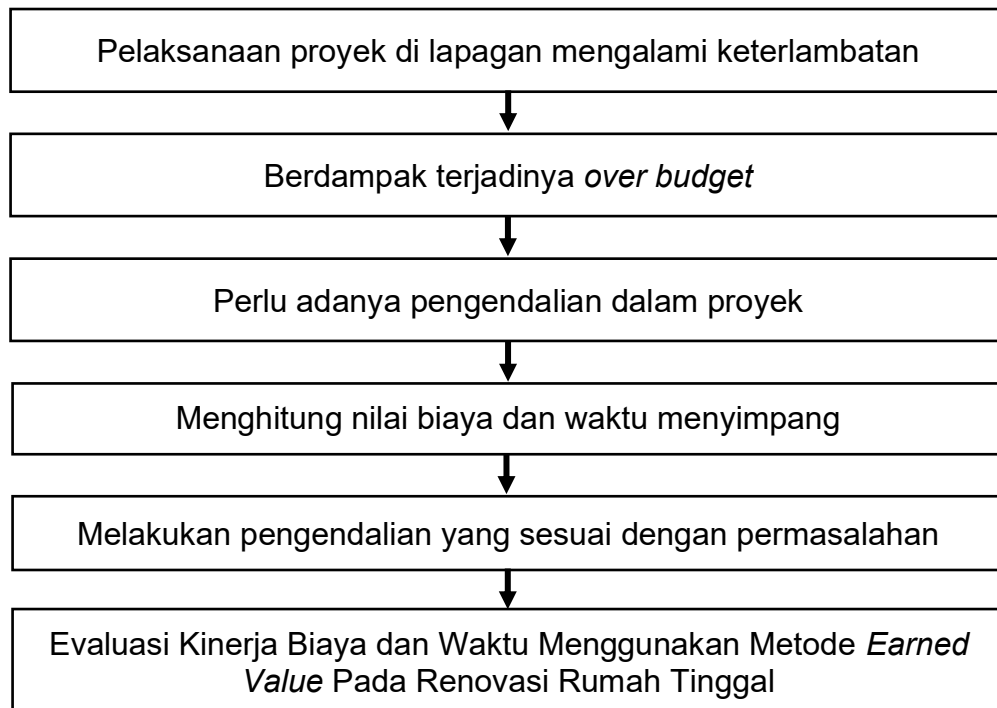
1. Menambah pengetahuan tentang manajemen konstruksi, terkhususnya dalam hal biaya dan jadwal pelaksanaan proyek.
2. Menjadikan salah satu bahan bacaan atau referensi terhadap penelitian sejenisnya.
3. Menjadi Identifikasi dini saat proyek akan mengalami biaya berlebih dan keterlambatan jadwal.

### **E. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Evaluasi yang akan ditinjau tidak memperhitungkan biaya perencanaan desain;
2. Evaluasi yang ditinjau pada semua pekerjaan;
3. Data yang digunakan dalam perhitungan *Earned Value* ini bersumber dari kontraktor pelaksana;
4. Pengolahan data menggunakan *microsoft excel*.

## F. Kerangka Pikir Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**